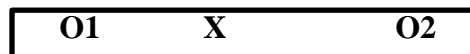


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan Pre Eksperiment untuk mengetahui efektivitas tissue box toys terhadap motorik halus anak . penelitian ini menggunakan desain one group pretest dan posttest. Dimulai dengan peneliti melakukan observasi awal dan pretest motorik halus anak sebelum diberikan perlakuan ,selanjutnya peneliti memberikan perlakuan yaitu tissue box toys .Setelah itu peneliti melakukan posttest untuk melihat apakah ada perubahan. setelah dilakukan perlakuan tissue box toys peneliti membandingkan hasil test sebelum dan sesudah di beri perlakuan untuk menentukan efektivitasnya. Rancangan penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar3. Pre Eksperiment Desain One Group Pre-Test Dan Post-Test
(Sugiyono, 2018)

Keterangan:

O1 : Pengukuran sebelum di lakukan perlakuan (pretest)

O2 : Pengukuran sesudah diberikan intervensi tissue box toys (posttest)

X : Intervensi Perlakuan Tissue box toys(treatment)

B. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. kelompok intervensi pada penelitian ini adalah jumlah seluruh anak di PAUD Budi Asih Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat . Populasi berjumlah 30 anak.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan dari populasi dalam penelitian ,dalam penelitian ini digunakan teknik Total sampling ,penelitian ini menggunakan teknik sampling

total. Total sampling adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih seluruh anggota populasi yang sesuai dengan objek penelitian secara keseluruhan (Sugiyono, 2017).

penelitian ini melibatkan seluruh anak di PAUD Budi Asih yang berjumlah 30 anak. dengan menggunakan seluruh anak sebagai subjek penelitian diharapkan dapat mendapatkan data yang menggambarkan efektivitas tissue box toys untuk mentessori dalam meningkatkan stimulasi motorik halus anak di PAUD Budi Asih Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat .

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan februari sampai mei 2025.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Budi Asih Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat.

D. Variabel Penelitian

Menurut F.N Kerlinger variabel adalah sebuah konsep yang memiliki bermacam nilai, dan variabel adalah konsep yang dapat diubah.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Perkembangan motorik halus Sebelum diberikan intervensi

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perkembangan motorik halus Sesudah diberikan intervensi

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan adalah Kotak tisu, kain flanel. Sedangkan instrumen yang akan digunakan untuk mengukur perkembangan motorik halus anak usia 48-60 bulan adalah lembar observasi.

F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Sugiyono, 2019). Observasi merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar. Pada penelitian ini, peneliti mengamati kemampuan motorik halus anak yang dilatih dengan kegiatan tissue box toys anak dapat mengeluarkan dan masukkan kembali tissue yang ada angkanya kedalam kotak.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2019). Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data dan kesan anak setelah proses belajar melalui kegiatan bermain mozaik pada kemampuan motorik halus anak. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelompok belajar untuk memperoleh data awal tentang proses pembelajaran sebelum melaksanakan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2019). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mengambil foto pada saat kegiatan tissue box toys berlangsung dan mengumpulkan hasil pengamatan yang telah dilakukan

F. Proses pengumpulan data

Dalam penelitian ini data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari anak pra sekolah usia 48-60 bulan dengan melakukan pre test sesuai dengan lembar observasi perkembangan motorik halus dilanjut dengan memberikan intervensi 30 anak sebanyak 6 kali

pertemuan dalam 2 minggu dan dilanjutkan dengan melakukan post test setelah diberikan intervensi selama 1 minggu sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait tentang jumlah anak usia 48-60 bulan di PAUD Budi Asih Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat .

Kegiatan peneliti yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi 3 tahapan yaitu :

1. Persiapan (tahap awal)

- 1) Mengurus surat pengantar perizinan penelitian kepada institusi Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang
- 2) Mengajukan surat permohonan penelitian ke PAUD Budi Asih, Kecamatan Kebun Tebu ,Kabupaten Lampung Barat. Menyiapkan instrumen penelitian serta segala keperluan dan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian .
- 4) Sebanyak 30 orang responden akan menjalani pretest dengan menggunakan lembar observasi untuk menilai aspek motorik anak sebelum menerima intervensi

2. Intervensi (tahap perlakuan)

Setelah dilakukan pretest ,responden akan menerima intervensi melalui kegiatan tissu box toys .intervensi dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan dalam 2 minggu dengan sesi dilaksanakan pertemuan setiap hari senin ,rabu dan jumat.

3. Post test (tahap akhir)

Setelah intervensi selesai .kelompok intervensi akan di evaluasi melalui post test menggunakan lembar observasi untuk aspek motorik halus anak . evaluasi ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan dari tissu box toys untuk mentessori dalam meningkatkan stimulasi motorik halus pada anak 48-60 bulan.

Peneliti akan membandingkan hasil pretest sebelum dilakukannya intervensi dengan hasil posttest setelah diintervensi dilakukan .

G. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) ada beberapa tahap pengolahan data yang dilakukan yaitu editing, coding, entry data, dan cleaning.

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan yang dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga jika ada kekurangan dapat diperbaiki segera.

2. *Coding*

Coding yaitu merubah data dalam bentuk huruf menjadi angka untuk mempermudah dalam analisis data.

3. *Entry*

Entry adalah proses memasukan data kedalam komputer untuk dilakukan pengolahan data sesuai kriteria dengan menggunakan SPSS.

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali data untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya.

Setelah data terkumpul maka dilakukan analisa data dengan perhitungan statistik dengan cara :

1. **Analisa Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoadmojo, 2018) . Analisis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata perkembangan motorik halus anak pra sekolah sebelum dan setelah intervensi permainan *tissue box toys* untuk montessori.

Rumus:

$$P = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

P: Rata-rata

X: Nilai

N: Jumlah Data

2. **Analisa Bivariat**

Analisa bivariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian untuk melihat Perbedaan variabel

independen dan variabel dependen. Sebelum dilakukannya uji analisa data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dapat digunakan adalah uji *Shapiro-Wilk*. *Analisa menggunakan komputer yaitu SPSS For Windows*.

H. Ethical Clearance

Etika mendasari manusia dalam mengidentifikasi perilaku dan keputusan yang baik dan benar. Oleh karena itu, etika mencakup prinsip digunakan untuk berperilaku, termasuk perilaku yang diamati dalam penelitian. Menurut (Anabo, Elexpuru-Albizuri, dan Villardón-Gallego, 2019), etika penelitian dengan subjek manusia memiliki cakupan yang luas dan tunduk pada prinsip hak asasi manusia. Sedangkan menurut Allen, Sebagai norma, etika dibentuk ke dalam kode etik yang merupakan seperangkat pedoman etika yang umumnya dalam bentuk dokumen tertulis. (Hansen, 2023). Pada penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etika penelitian untuk memastikan perlindungan terhadap hak-hak responden dan peneliti selama penelitian berlangsung. Prinsip etika dalam penelitian ini bertujuan untuk melindungi hak dan privasi responden penelitian. Peneliti mempertimbangkan beberapa hal berikut ini:

1. Kode Etik Poltekkes Tanjungkarang

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memiliki kewajiban untuk melakukan proses pengajuan kaji etik penelitian Kesehatan Poltekkes Tanjungkarang secara online melalui SIM-EPK (Sistem Informasi Manajemen Etik Penelitian Kesehatan) dengan persyaratan yang tertera di dalam formulir tersebut.

2. *Anonymity dan confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan (*confidentiality*) terkait informasi dan data responden dalam penelitian. Peneliti hanya menerbitkan data sesuai dengan kebutuhan peneliti. Baik nama responden atau hal lain tidak perlu dicantumkan pada master tabel. Penggunaan *anonymity* pada penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan kode/inisial pada master tabel.

3. *Benefit*

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan manfaat dari penelitian dan mengurangi potensi kerugian yang timbul. Selain memberikan manfaat bagi

peneliti. Penelitian ini juga memiliki manfaat yang signifikan bagi para Guru di Paud Budi Asih Desa Sinar Luas, Kecamatan Kebun Tebu, Kabupaten Lampung Barat.

4. *Justice*

Semua partisipan yang menjadi subyek dalam penelitian ini diperlakukan dengan baik dan adil, dimasa peneliti menggunakan data subyek yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan kepada semua subyek penelitian.

5. Kejujuran

Dalam melakukan penelitian ini nantinya, mulai dari tempat penelitian, pengumpulan bahan, pengambilan data, pustaka, pelaksanaan metode, prosedur penelitian, hingga hasil penelitian akan dilaksanakan secara jujur.